

LAPORAN TAHUNAN 2018







LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2018

BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Bekasi

14/1/2019

Laporan Tahunan BUTTMKP Tahun Anggaran 2018 ini memuat kegiatan selama tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Balai uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian

**LAPORAN TAHUNAN
BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN
TAHUN 2018**



**BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
2019**

Surat Pengantar Pimpinan



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN**

Jl. Raya Kampung Utan - Setu, Desa Mekar Wangi Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi 17520, Jawa Barat
Telp. / Fax : (021) 82618923, 82611619, 8251657 e-mail : buttmkp@deptan.go.id

Bekasi, 14 Januari 2019

Kepada Yth :

Sekretaris Badan Karantina Pertanian

Di

Tempat

SURAT PENGANTAR

Nomor : 61 / RA-040/K.56.B/01/2019

No	Uraian	Banyak	Keterangan
1.	Penyampalan Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja Tahun 2018 pada BUTTMKP	2 (dua) buku	Untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pih. Kepala



Salimah Rustiani, M.Si

NIP. 19670707 199203 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya kita semua tetap mampu melaksanakan amanah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian (BUTTMKP) bagi kepentingan Kementerian Pertanian dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selama 2018, BUTTMKP telah mencapai beberapa sasaran strategis dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan pertanian. Sebagai pertanggungjawaban atas penyelenggaraan fungsi di semua lini BUTTMKP tahun 2018, telah disusun Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2018. Laporan Tahunan ini telah disusun mengikuti Pedoman Penyusunan Laporan Badan Karantina Pertanian Tahun 2018 yang dimodifikasi untuk tujuan kelengkapan informasi kegiatan. Laporan Tahunan ini diharapkan juga dapat sebagai referensi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi BUTTMKP dimasa mendatang.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pegawai yang telah melaksanakan tugasnya masing-masing dalam mewujudkan visi dan misi yang telah disepakati sebagaimana tertuang dalam Renstra BUTTMKP tahun 2015-2019. Semoga semua upaya yang telah kita lakukan mendapat Ridho dari Allah SWT.

Bekasi, Januari 2019

Kepala

drh. Mira Hartati, M.Si

NIP. 19620104 198902 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
BAB II BAGIAN KETATAUSAHAAN, PERENCANAAN DAN	8
 KERJASAMA	
BAB III BAGIAN UJI TERAP DAN BIMBINGAN TEKNIS	16
BAB IV PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT	20
BAB V ANALISIS KEGIATAN	21
BAB VI PENUTUP	25

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi dan Tata Kerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian (BUTTMKP), yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Karantina Pertanian (Barantan), telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/OT.140/4/2010. UPT yang baru beroperasi tahun 2011 ini, mempunyai tugas pokok organisasi (tupoksi) melaksanakan uji terap dan diseminasi penerapan teknik dan metoda perkarantinaan pertanian sesuai Standar Internasional.

BUTTMKP sebagai penyelenggara amanah Kementerian Pertanian, juga menyelenggarakan fungsi antara lain penyusunan rencana kerja, program dan anggaran, pelaksanaan Kerjasama, pelaksanaan uji terap dan bimbingan teknis, pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Fungsi BUTTMKP tersebut diselenggarakan melalui berbagai kegiatan baik yang bersumber dari DIPA BUTTMKP maupun yang bukan berasal dari DIPA. Bentuk pertanggungjawaban terhadap capaian kegiatan diejawantahkan dalam suatu Laporan Tahunan.

Oleh karena itu Laporan Tahunan ini merupakan dokumen kegiatan semua fungsi yang terlibat di BUTTMKP. Fungsi tersebut meliputi kegiatan di Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Perencanaan dan Kerjasama, Seksi Uji Terap, Seksi Bimbingan Teknis dan Informasi, serta kegiatan Kelompok Jabatan Fungsional sepanjang tahun 2018.

Laporan Tahunan ini disusun berbasis sumber data yang valid dan akurat, yang merupakan hasil capaian kegiatan di masing-masing fungsi BUTTMKP. Sumber data yang disampaikan dalam format Laporan Tahunan ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan pengambil kebijakan di Barantan terkait dengan hasil Uji Terap dan Bimbingan Teknis. Selanjutnya laporan ini juga menggambarkan potensi BUTTMKP dalam hal SDM, Sistem Informasi, dan Capaian kinerja selama kurun waktu 2018.

BUTTMKP pada Tahun 2018 telah mengupgrade pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO. 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 ke Sistem terbaru yakni ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2006. Pada tahun ini pula

BUTTMKP telah terakreditasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016. Hal ini merupakan bukti konkrit bahwa BUTTMKP telah berkomitmen tinggi memenuhi persyaratan dan implementasi di semua lini kegiatan manajemen administrasi pelayanan, manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta manajemen anti suap yang lebih terjamin dan berkualitas.

Implementasi ketiga sistem ISO tersebut merupakan jaminan terhadap keberlangsungan sistem pelayanan yang terukur, jaminan tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, serta personel dan lingkungan yang menjunjung tinggi anti penyuapan. Tidak hanya itu saja, di tahun depan, BUTTMKP juga akan berinovasi mengembangkan sistem terhadap jaminan keberlangsungan hasil uji terap serta peningkatan performa para fungsional teknis, yakni melalui penerapan ISO 17020, yang akan mengakui BUTTMKP sebagai Lembaga Inspeksi terhadap hasil uji terap yang diaplikasikan oleh stakeholder dan Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian.

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Tahunan Balai Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian TA 2018 ini mempunyai tujuan di antaranya adalah :

- a. sebagai bahan informasi pelaksanaan kegiatan Balai Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian TA 2018 yaitu kegiatan yang telah dilakukan di Bagian Tata Usaha, Perencanaan dan Kerjasama, Uji Terap, dan Bimbingan Teknis dan Informasi;
- b. sebagai bahan informasi terhadap tingkat capaian kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian TA 2018; dan
- c. untuk mengetahui berbagai permasalahan dan mengembangkan solusinya terkait dengan tupoksi Balai Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian TA 2018.

BAB II
KEGIATAN KETATAUSAHAAN, PERENCANAAN DAN KERJASAMA

A. Kegiatan yang tercantum dalam DIPA

Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian				
Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Target (%)	Capaian Output (%)
23.017.637.000	23.015.362.364	99,99	100	100

Tabel 1 Kegiatan BUTTMKP yang Tercantum dalam DIPA tahun 2018

No	Sasaran dan Indikator Kinerja yang didukung	MAK/ kode dan nama kegiatan	Target Anggaran (%)	Serapan Anggaran (%)	Output (%)	Capaian Output (%)
1.	Tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan dan sasaran penyelenggaraan pemerintah.	1822.994.901.901 .DA. Inhouse Training Pendampingan dan Pengembangan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	100	99	100	99
2.	Tercapainya upaya menuju Wilayah Bebas dari	1822.994.901.901 .DA. Inhouse Training Sosialisasi	100	100	100	100

	Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah.	Penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)				
3.	Untuk menambah motivasi pegawai dalam bekerja dan mewujudkan visi dan misi BUTTMKP	1822.994.901.901 .DC Pembinaan Mental dan Spritual Pegawai	100	98,13	100	98,13
4.	Untuk menambah motivasi pegawai dalam bekerja dan mewujudkan visi dan misi BUTTMKP	1822.994.901.901 .DC Pembinaan Metal Penguatan Sistem dan Proses manajemen berbasis kompetensi	100	84,8	100	84,8

B. Kegiatan /Perjalanan yang tidak tercantum dalam DIPA

Tabel 2 Kegiatan/ Perjalanan tahun 2018 yang Tidak Menggunakan DIPA BUTTMKP

No.	Sasaran dan Indikator Kinerja yang didukung : Nama Kegiatan	Sumber Dana yang Membiayai
1	Peningkatan SDM : Pelatihan Identifikasi Cendawan Golongan Aspergillus dan Penicillium di BIOTROP Bogor	DIPA BIOTROP Bogor untuk 1 orang peserta
2.	Peningkatan SDM: Temu Teknis Fungsional Pustakawan di Batam	Perpustakaan Pertanian Bogor untuk 1 orang peserta
3.	Pertemuan Internasional ICCB dan QRM di Denpasar Bali	DIPA Pusat KTKHN untuk 2 orang peserta
4	Temu Teknis Penyelenggaraan Analisis Risiko OPT Benih dan Non Benih	DIPA Pusat Karantina Tumbuhan dan KHN untuk 4 orang peserta sebanyak 8 kali
5	Seminar Nasional Hasil Pemantauan Karantina Tumbuhan TA 2018 di Surabaya	DIPA Pusat KTKHN untuk 1 orang peserta
6	Seminar Nasional Hasil Pemantauan Karantina Hewan TA 2018 di Denpasar Bali	DIPA Pusat Karantina Hewan dan KHH untuk 1 orang peserta
7	Pelatihan identifikasi lalat buah	Proyek Capacity Building AANZFTA untuk 1 orang peserta
8	Penyusunan juklak/Juknis Modul Fungsional Baru Karantina (Dokter Hewan karantina, Paramedik Veteriner Karantina, Pemeriksa karantina, dan Analisis Karantina)	Sekretariat Badan Karantina Pertanian untuk 4 peserta selama 10 kali

C. Perjalanan Dinas dengan anggaran DIPA

Tabel 3 Perjalanan Dinas BUTTMKP dalam DIPA tahun 2018

No.	sasaran dan Indikator Kinerja yang didukung	Nama Perjalanan Dinas	Tempat dan Waktu Pelaksanaan
-----	---	-----------------------	------------------------------

1.	Laporan Keuangan Instansi	Rekon Pra Workshop Triwulan ke II BMN dan SAIBA.	Badan Karantina Pertanian Jakarta 03-04 Januari 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Operator SIMAK BMN dan SAIBA melakukan rekonsiliasi triwulan II dengan Badan Karantina Pertanian sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi (BAR).</p>			
2.	Dokumen lelang Pengadaan Barang dan Jasa.	Penjelasan/Aanwizing dokumen lelang.	Ruang rapat ULP Gd. B Lt.6 Kementerian Pertanian Jakarta 08 Januari 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan BUTTMKP menghadiri penjelasan/aanwizing dokumen lelang dengan Tim Pokja ULP Kementerian Pertanian.</p>			
3.	Target PNBP	Penyusunan target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBP dalam rangka penyusunan pagu indikatif Tahun 2019.	Wisma Kementerian Pertanian Bogor. 10 Januari 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Bendahra Penerima BUTTMKP menghadiri undangan Penyusunan target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBP dalam rangka penyusunan pagu indikatif Tahun 2019 di Wisma Kementan Bogor.</p>			
4.	Rencana Kerja dan Evaluasi	Rapat Kerja Nasional Badan Karantina Pertanian Tahun 2018.	Hotel Bidakara Jakarta 16-19 Januari 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan Pejabat Struktural BUTTMKP menghadiri undangan Rapat Kerja Nasional Badan Karantina Pertanian Tahun 2018 di Hotel Bidakara Jakarta dan pembukaan dilaksanakan oleh Kepala Badan Karantina Pertanian.</p>			
5.	Laporan Keuangan Instansi	Apresiasi Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Karantina Pertanian.	Grand Clarion Hotel & Covention Makassar, Sulawesi Selatan. 08-11 Februari 2018.

<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>TIM BUTTMKP menghadiri undangan kegiatan Apresiasi Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Karantina Pertanian di Makassar.</p>			
6.	Laporan SPI	Workshop Sistem Pengendalian Intern (SPI) Kegiatan dan Anggaran Badan Karantina Pertanian.	Grand Clarion Hotel & Covention Makassar, Sulawesi Selatan. 09-11 Februari 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>TIM SPI BUTTMKP menghadiri undangan kegiatan Workshop Sistem Pengendalian Intern (SPI) Kegiatan dan Anggaran Badan Karantina Pertanian di Makassar.</p>			
7.	Laporan Keuangan Instansi	Apresiasi Peningkatan dan Pemantapan Bendahara Pengeluaran.	Nagoya Hill Hotel Batam. 20-23 Februari 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Bendahara Pengeluaran BUTTMKP menghadiri undangan kegiatan Apresiasi Peningkatan dan Pemantapan Bendahara Pengeluaran di Batam.</p>			
8.	Laporan Keuangan Instansi	Workshop Monev / Aplikasi SMART PMK 249/2011 TA.2018	Hotel Grand Dhika Semarang. 26-28 Februari 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan BUTTMKP menghadiri undangan Workshop Monev / Aplikasi SMART PMK 249/2011 TA.2018 di Semarang.</p>			
9.	Laporan Keuangan Instansi	Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA.2017 Kabupaten dan Kota di Jawa Barat	Balai Besar Penelitian Padi Sukamandi Jawa Barat. 22-24 Maret 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan BUTTMKP menghadiri undangan Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA.2017 Kabupaten dan Kota di Jawa Barat di Sukamandi.</p>			
10.	Laporan Keuangan Instansi	Monitoring dan Rekonsiliasi Aplikasi Monev SMART PMK 214/PMK.02/2017 dan aplikasi e-monev DAK Bidang Pertanian	Platinum Adosucipto Yogyakarta Hotel & Conference Center Yogyakarta 04-06 April 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p>			

Perwakilan BUTTMKP menghadiri undangan Monitoring dan Rekonsiliasi Aplikasi Monev SMART PMK 214/PMK.02/2017 dan aplikasi e-monev DAK Bidang Pertanian di Yogyakarta.			
11.	Penilaian SPIP	Konsultasi mengenai maturitas SPI BUTTMKP Anggaran 2018.	Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Jakarta. 13 April 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan BUTTMKP melakukan Konsultasi mengenai maturitas SPI BUTTMKP Anggaran 2018 di Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Jakarta.</p>			
12.	Laporan Keuangan Instansi	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan (SAIBA dan SIMAK BMN) Semester I Lingkup Barantan	Hotel Aryaduta Manado. 08-15 Juli 2018.
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Operator SIMAK BMN dan SAIBA menghadiri undangan Workshop Penyusunan Laporan Keuangan (SAIBA dan SIMAK BMN) Semester I Lingkup Barantan di Manado.</p>			
13.	Laporan Keuangan Instansi	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA.2018 kabupaten dan Kota Jawa Barat	Danau Dariza Hotel Cipanas Garut 16-19 Juli 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan TIM BUTTMKP menghadiri undangan kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA.2018 kabupaten dan Kota Jawa Barat di Garut.</p>			
14.	Laporan Keuangan Instansi	Workshop Finalisasi Penyusunan RKA-KL Barantan TA.2019	The Alana Hotel dan Conference Centre Sentul Bogor 02 -05 Oktober 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan TIM BUTTMKP menghadiri undangan Workshop Finalisasi Penyusunan RKA-KL Barantan TA.2019 di Bogor.</p>			
15.	Laporan Keuangan Instansi	Rekonsiliasi laporan keuangan bulan September 2018	BPTP Lembang Bandung 11-12 Oktober 2018

<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Perwakilan TIM BUTTMKP melakukan Rekonsiliasi laporan keuangan bulan September 2018 di BPTP Lembang Bandung.</p>			
16	Update Aplikasi E-SPI	Workshop Implementasi SPIP kegiatan UPT Mitra Kerja Inspektorat Jenderal IV Inspektorat Kementerian Pertanian.	Hotel Grand Keisha Yogyakarta. 25-27 Oktober 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Sekretaris Satlak PI BUTTMKP menghadiri undangan Workshop Implementasi SPIP kegiatan UPT Mitra Kerja Inspektorat Jenderal IV Inspektorat Kementerian Pertanian di Yogyakarta.</p>			
17.	Dokumen Kotrak Lelang Pengadaan Barang dan Jasa	Konsultasi Lelang Jasa Outsourcing TA.2019	ULP Sekretariat Jenderal Pertanian Jakarta. 29 November 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa BUTTMKP melakukan Konsultasi Lelang Jasa Outsourcing TA.2019 di ULP Sekretariat Jenderal Pertanian Jakarta 2018.</p>			
18.	Kerjasama Pengembangan Teknik dan Metode	Evaluasi dan Pengumpulan Bahan Uji Terap/ Diseminasi	ke 10 UPT perasional wilayah Barat
<p>Hasil Perjalanan Dinas :</p> <p>Terkumpul data bahan uji terap dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis di 10 UPT Wilayah Barat antara Lain SKP Banda Aceh, BKP Padang, BKP Palembang, BKP Lampung, SKP Cilacap, BKP Yogyakarta, BKP Semarang, BKP Pangkal Pinang, BKP Banjarmasin, dan BKP Balikpapan</p>			
19.	Kerjasama Pengembangan Teknik dan Metode	Pengembangan Kerjasama Uji Terap dan diseminasi	ke 12 UPT Operasional Wilayah Tengah dan Timur
<p>Hasil Perjalanan Dinas:</p> <p>Terkumpul data melalui kuesioner kebutuhan uji terap dan bimbingan teknis/ diseminasi sesuai dengan kebutuhan UPT yang dikunjungi antara lain BKP Samarinda, BKP Denpasar, BKP Mando, BKP Palu, dan BBKP Makassar</p>			
20.	Kerjasama	Survey kerjasama Uji Terap	ke 15 UPT

	Pengembangan Teknik dan Metode	dan Bimtek/ Diseminasi antara UPT dan BUTTMKP	Operasional wilayah Barat, tengah, dan timur sebagai peserta uji Terap dan Bimtek
<p>Hasil Perjalanan Dinas: Terkumpul data kerjasama internal dengan UPT sebagai bahan persiapan Workshop Identifikasi Tindakan KH dan KT di seluruh wilayah yang dituju</p>			
21.	Kerjasama Pengembangan Teknik dan Metode	Perjalanan narasumber dan tim penulis buku hasil kerjasama internal dan eksternal hasil uji terap	Narasumber dari BBKP Tanjung Priok, BBKP Soekarno-Hatta, BKP Cilegon, SKP Bandung, PT Alamanda Bandung, ASPPHAMI DKI Jakarta, dan tim penulis dari IPB Bogor
<p>Hasil Perjalanan Dinas: Tersusun buku berjudul evaluasi kerjasama internal eksternal di BUTTMKP, sehingga dapat diketahui berapa besar nilai tambah yang telah disumbangkan BUTTMKP ke pengguna hasil uji terap internal (UPT operasional) dan eksternal (Stakeholder) yang dianalisis secara statistik</p>			
22.	Akreditasi Sistem Manajemen Mutu	Akreditasi dan Sertifikasi SMM berbasis ISO 9001:2015; ISO 45001 dan ISO 37001:2016	Perjalanan narasumber ISO dari Kantor Pusat TUV Nord ke Bekasi
<p>Hasil Perjalanan Dinas: Tersusun dokumen mutu sesuai dengan standar ISO yang dituju, serta Sertifikat ke-3 ISO tersebut</p>			

BAB III
KEGIATAN UJI TERAP DAN BIMBINGAN TEKNIS

A. Layanan Balai Uji Terap Karantina Pertanian

**Tabel 7. Pengembangan Uji Terap yang Telah Diselenggarakan BUTTMKP TA
2018**

Sasaran	Pengembangan teknik dan metoda uji terap
Indikator Kinerja	<p>Jumlah teknik dan metode uji terap yang dikembangkan ada 7 (tujuh) judul yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Irradiasi Sinar Gamma (60 Co) terhadap Lalat Buah <i>Bactrocera</i> spp. Pada Buah Naga (<i>Hylocereus costaricensis</i>), 2. Perlakuan Perendaman Air Panas (Hot Water Treatment) untuk Mengeliminasi Nematoda <i>Radopholus similis</i> pada Tanaman <i>Polyscias</i> sp. Dan <i>Agave</i> sp. 3. Perlakuan Perendaman Air Panas (Hot Water Treatment) untuk Mengeliminasi Nematoda <i>Radopholus similis</i> pada Tanaman Rimpang Jahe Segar 4. Perlakuan Fumigasi Methyl Bromide (MB) terhadap Mortalitas Tungau pada Buah Kelapa Kupas 5. Keefektifan Kombinasi Perlakuan Kimiawi dan Udara Panas Tingkat Lapang untuk Eliminasi <i>Acidovorax citrulli</i> pada Benih Melon 6. Standarisasi Alat Pemanas Sarang Burung Walet

	<p>untuk Dekontaminasi virus Avian Influenza</p> <p>7. Verifikasi Perlakuan Air Panas terhadap Sarang Burung Walet untuk Mematikan Virus Avian Influenza</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian</p>
<p>Indikator Kinerja</p>	<p>Jumlah uji terap yang dapat dipublikasikan melalui jurnal internasional berskala Q4 ada 1 (satu) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Perlakuan Perendaman Air Panas dan Kitosan Terhadap <i>Colletotrichum musae</i> pada Pisang Mas Kirana pada jurnal <i>ASIAN Journal of Agriculture and Biology (Asian J Agri & Biol. 2018;6(4):576-586)</i> dengan judul: <i>The role of hot water treatment and chitosan coating in controlling a latent infection of Colletotrichum musae on banana var. Mas kirana (Terlampir).</i> <p>Jurnal yang akan dipublikasi (masih direview mitra bestari) di Jurnal Nasional Tropika Universitas Lampung dan JPT UGM, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Terap Perlakuan Asam Peroksiasetat dan Udara Panas untuk Mengeliminasi <i>Acidovorax citrulli</i> pada Benih Melon; 2. Uji Terap Pengaruh Iradiasi Sinar Gamma Terhadap Sterilitas <i>Sternochetus frigidus</i> dan Uji Status Inang

	pada Mangga Harum Manis dan Manalagi
--	--------------------------------------

Tabel 8. Diseminasi Hasil Uji Terap yang Diselenggarakan BUTTMKP TA 2018

Sasaran	Pengembangan teknik dan metoda uji terap
Nama Kegiatan	Diseminasi Teknik dan Metode
Indikator Kinerja	Jumlah Diseminasi yang diselenggarakan ada 11 (sebelas) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan HPHK dan TKH Unggas 2. Pemantauan HPHK dan TKH Unggas 3. Pengujian Kesehatan Benih Gelombang 1 4. Pengujian Kesehatan Benih Gelombang 2 5. Tindakan Karantina terhadap Bahan Biologi 6. Perlakuan Iradiasi 7. Sistem Keamanan Pangan (HACCP) SBW 8. Analisa Risiko OPTK 9. Pemeriksaan dan Penanganan Kuda 10. Auditor Fumigasi MBr atau Fosfin 11. Diseminasi Sehari Hasil Uji Terap

B. Perjalanan Dinas Uji Terap dan Diseminasi BUTTMKP selama TA 2018

Tabel 9. Perjalanan Dinas Uji Terap dan Diseminasi BUTTMKP dalam DIPA tahun 2018

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Judul Perjalanan	Tempat dan Waktu
1	Pengembangan teknik dan metode	Jumlah dan tema uji terap dan diseminasi	Pengumpulan bahan	Februari sd Maret 2018

	uji terap, diseminasi metode	sesuai dengan target TA 2018		
<p>Hasil Perjalanan Dinas: Pengumpulan bahan melalui perjalanan ke 18 UPT dilakukan guna mengetahui kebutuhan akan uji terap oleh UPT operasional lingkup Barantan, sehingga uji terap yang akan dilakukan lebih mengenai sasaran/ sesuai kebutuhan UPT</p>				
2	Pengembangan uji Terap	Jumlah dan tema uji terap dan diseminasi sesuai dengan target TA 2018	Perjalanan konsultasi, koordinasi dengan Pusat Teknis terkait; Instansi terkait, Dinas. serta perjalanan uji coba hasil dengan UPT dan Stake holder terkait	Februari sd November 2018
<p>Hasil Perjalanan Dinas: Uji Terap dapat dilakukan dengan maksimal dan lebih terkoordinir karena melibat seluruh lini dan fungsi yang terkait.</p>				
3	Peningkatan diseminasi uji terap	Jumlah dan tema uji terap dan diseminasi sesuai dengan target TA 2018	evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis/ diseminasi dengan Pusat teknis dan instansi terkait	Setiap akhir pelaksanaan bimtek/ diseminasi
<p>Hasil Perjalanan Dinas: Bimbingan teknis/ diseminasi dapat diselenggarakan sesuai dengan program Barantan</p>				

BAB IV
PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

Tabel 24 Permasalahan dan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan	Tindak Lanjut (TL)	Waktu TL	Ket.
1	Hail uji terap belum ditetapkan sebagai regulasi oleh Barantan	Penyusunan regulasi yang mendorong penggunaan hasil uji terap yang berskala luas di UPT Lingkup Barantan dan stake holder pengguna hasil uji terap dalam mendukung akselerasi ekspor yang lebih inovatif	Januari 2019	-
2	Topik Diseminasi belum mengakomodir keseluruhan kebutuhan UPT operasional	Topik diseminasi disesuaikan dengan skala prioritas yang paling dibutuhkan sebagian besar UPT operasional	Februari 2019	-
3	Peningkatan SDM belum terpenuhi dengan maksimal	Menambah kegiatan peningkatan SDM sesuai anggaran yang dibutuhkan	Februari 2019	-
4	Jumlah pegawai kurang mengakomodir jumlah tugas pokok dan fungsi organisasi	Meninjau kembali peta jabatan BUTTMKP, setelah disesuaikan dengan penambahan tusi baru dibidang peningkatan SDM Karantina	Januari 2019	-
5	Sosialisasi tentang BUTTMKP sebagai ASEAN Training Center kurang dilaksanakan	Menindaklanjuti kembali langkah strategis yang telah disusun Tim pada tahun 2015	Januari 2019	

BAB V

ANALISIS KEGIATAN

Analisis terhadap kegiatan BUTTMKP selama kurun waktu 2011 hingga 2018 belum pernah dilakukan secara metode bantu statistik. Oleh karena itu guna mengetahui nilai tambah penyeelenggaraan Uji Terap dan Diseminasi BUTTMKP kurun waktu tersebut dilakukan melalui workshop Evaluasi Penerapan Kerjasama Internal/Eksternal dalam Rangka Penguatan Teknik dan Metode Perkarantinaan. Metode yang digunakan dalam analisis tersebut adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

a. Pengumpulan Data dan Bahan

Data yang dikumpulkan dalam Evaluasi Penerapan Kerjasama Internal/Eksternal Dalam Rangka Penguatan Teknik Dan Metode Perkarantinaan dapat dibedakan dalam beberapa kategori. Jenis-jenis data dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Data internal, yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di BUTTMKP
- Data eksternal, yaitu data yang menggambarkan suatu keadaan atau kegiatan di luar BUTTMKP

Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam Analisis ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen dalam evaluasi ini meliputi dokumen-

dokumen yang berasal dari data laporan, peraturan, keputusan, pedoman, petunjuk teknis dan dokumen-dokumen lainnya.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi. Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan prosedur dan teknis pengolahan seperti di bawah ini:

1. Dilakukan pemilahan dan juga penyusunan klasifikasi data,
2. Dilakukan penyunting data dan juga pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data,
3. Dilakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data,
4. analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian,
5. Interpretasi data

c. Pendapat ahli/pakar

Pendapat pakar dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok (group discussion). Pakar yang terlibat dalam diskusi meliputi perwakilan eksportir, asosiasi, stakeholders dan UPT, serta pejabat struktural di lingkungan BARANTAN.

d. Diskusi dan pembahasan

Untuk memperkuat pendapat para ahli, maka dilakukan Diskusi Kelompok Terarah atau Focus Group Discussion (FGD) untuk membahas masalah tertentu yang sangat spesifik (Irwanto, 2007). Henning dan Columbia (1990) menjelaskan bahwa diskusi kelompok terarah adalah wawancara dari sekelompok kecil orang yang dipimpin seorang narasumber atau moderator yang mendorong peserta untuk berbicara terbuka dan spontan tentang hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan topik saat itu. Menurut Andi Prastowo (2008) Diskusi Kelompok Terarah merupakan suatu bentuk penelitian kualitatif dimana sekelompok orang dimintai pendapatnya mengenai situasi kondisi tertentu. FGD bertujuan untuk

mengumpulkan data mengenai persepsi dan pandangan peserta terhadap sesuatu, tidak berusaha mencari konsensus atau mengambil keputusan mengenai tindakan apa yang akan diambil. Oleh karena itu dalam FGD digunakan pertanyaan terbuka (open ended), yang memungkinkan peserta untuk memberikan jawaban yang disertai dengan penjelasan-penjelasan (Krueger, 1988).

FGD dalam Evaluasi Penerapan Kerjasama Internal/Eksternal Dalam Rangka Penguatan Teknik Dan Metode Perkarantinaan dilakukan sebanyak lima kali, mulai bulan September hingga Nopember tahun 2018. Pertemuan FGD melibatkan stakeholder pengguna hasil uji terap, pakar bidang statistik dan ekonomi pertanian, pakar di bidang perlakuan karantina hewan dan karantina tumbuhan, serta beberapa UPT lingkup Badan Karantina Pertanian.

e. Pengambilan Kesimpulan

Perumusan kesimpulan dilakukan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Pendapat yang dapat diterima oleh semua stakeholders.
2. Data dan fakta yang benar dan dapat diterima kebenarannya oleh stakeholders.
3. Segala pendapat atau gagasan yang sama dan sejalan.
4. Kesimpulan diupayakan merupakan rumusan yang inovatif, solusif, dan implementatif.

Hasil Analisis terhadap kontribusi kegiatan BUTTMKP terhadap penggunaan hasil uji terap dan bimbingan teknis/ Diseminasi menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. BUTTMKP telah melaksanakan kegiatan-kegiatan uji terap yang bermanfaat dalam mendukung pemenuhan persyaratan negara tujuan ekspor. Uji terap yang dihasilkan telah memberikan manfaat yang bersifat material yaitu menghasilkan keuntungan bagi Negara maupun eksportir akibat terpenuhinya persyaratan ekspor sehingga komoditas ekspor dapat diterima di negara tujuan dengan tanpa *Notification of Non Compliance (NNC)*.
2. Keuntungan non material juga telah diperoleh, seperti meningkatnya kualitas sumber daya manusia karena adanya kegiatan-kegiatan pelatihan, bimbingan

teknis, lokakarya dan kerjasama-kerjasama internal eksternal lainnya dalam rangka diseminasi hasil-hasil uji terap.

3. Keuntungan non material lainnya adalah pemenuhan kaidah kesejahteraan hewan terhadap pemusnahan media pembawa sehingga menimbulkan kepercayaan akan penerapan kesejahteraan hewan dari negara pengimpor.

4. Beberapa hasil-hasil uji terap yang dihasilkan telah memiliki penetapan rekomendasi dalam bentuk peraturan, keputusan, petunjuk teknis, dan sebagainya. Namun masih banyak juga yang dalam penerapannya telah diaplikasikan di UPT operasional maupun perusahaan namun belum ada penetapan rekomendasinya. Hal ini tentu perlu dorongan dari pihak-pihak yang berwenang, sehingga penerapan hasil-hasil uji terap tersebut dapat diaplikasikan secara luas.

BAB VI

PENUTUP

BUTTMKP dalam menyelenggarakan kegiatan selama kurun waktu 2018 telah menghasilkan bebrapa prestasi/ capaian kinerja yang membanggakan. Capaian tersebut tidak lepas dari kerja keras dan komitmen tinggi sekluruh jajaran pegawai lingkup BUTTMKP pada tahun anggaran 2018 ini. Beberapa capaian yang patut dicatat antara lain:

1. Serapan anggaran yang sangat tinggi yakni 99.99% (UPT tiga teratas di lingkup Badan karantina Pertanian;
2. Manajemen yang telah terstandar dengan ISO 9001:2015 tentang manajemen pelayanan, ISO 45001:2012 tentang manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta manajemen anti penyyuapan yang mengacu pada ISO 37001:2016;
3. Pelaksanaan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) telah diperoleh Indeks Maturitas mendekati angka 4,0 serta sebagai UPT dengan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) diantara 20 UPT Barantan yang memperoleh predikat sejenis;
4. Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) yang bernilai diatas 80 menunjukkan bahwa pelayanan yang dilakukan BUTTMKP mendapat kategori sangat baik dimata masyarakat pengguna;
5. IPNBK bernilai baik menunjukkan bahwa etos kerja dan kedisiplinan seluruh jajaran BUTTMKP berkategori baik.

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan capaian selama tahun 2018 tersebut perlu dipertahankan melalui komitmen untuk melakukan:

1. Perluasan jejaring kerja ke instansi terkait seperti Kantor Pos, Dinas Pertanian dan Peternakan, BATAN, dan Sekretariat ASEAN;
2. Penerbitan hasil uji terap teknik dan metode tindakan karantina dan keamanan hayati berbasis elektronik/website;
3. Kontribusi dalam penerbitan hasil uji terap teknik dan metode karantina dan keamanan hayati pada jurnal-jurnal internasional melalui pelatihan penulisan jurnal dalam bahasa asing (Inggris);

4. Penyusunan regulasi yang mendorong penggunaan hasil uji terap yang berskala luas di UPT Lingkup Barantan.